

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang mana melalui pendidikan manusia dapat mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal dan menjadikan manusia menjadi pribadi yang ramah dan santun. Selain itu, melalui pendidikan juga dapat membuat manusia menjadi kreatif sehingga dapat bertahan hidup dan memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi berbagai tuntutan hidup. Hal ini juga dijelaskan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) (dalam Sudrajat,2010), yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekarang ini pendidikan bukan merupakan kewajiban, tetapi juga merupakan kebutuhan setiap manusia. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja. Pada umumnya pendidikan lebih banyak di lembaga pendidikan formal dan keluarga. Lembaga pendidikan formal sudah merencanakan berbagai lingkungan, yaitu lingkungan yang dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai macam kegiatan belajar. Kegiatan belajar ini dapat membuat siswa mengetahui potensi yang dimiliki oleh dirinya dan siswa dapat memperoleh pengalaman pendidikan. Selain itu, lingkungan keluarga juga memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Lingkungan keluarga dapat memberikan pendidikan dan membentuk karakter anak sejak usia dini.

Biologi adalah ilmu alam yang mempelajari tentang kehidupan dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, persebaran, dan taksonominya. Mata pelajaran biologi bertujuan untuk menanamkan kepada

peserta didik tentang keteraturan alam dan untuk menjaga alam agar keindahan alam ini tetap terjaga dan juga dapat meningkatkan keyakinannya terhadap keagungan sang pencipta.

Pada kenyataannya, pembelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari di sekolah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran biologi yang masih konvensional. Menurut Indah (dalam Amiyati, 2012:6) mengatakan “Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam membelajarkan siswa materi biologi. Siswa cenderung menghafal materi biologi, tetapi tidak paham sehingga tidak mampu menerapkan teori dan konsep untuk masalah dunia nyata”. Hal ini juga diperkuat oleh Ahmadi (dalam Utami, 2013:3) yang menyebutkan bahwa “Presentase daya tangkap dan penghafalan materi pelajaran biologi tiap siswa hanya sekitar 25%”.

Selain yang disebutkan diatas, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar biologi dan juga banyak faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan dan faktor setiap masing-masing siswa tentu saja berbeda, seperti banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar yang sama, tetapi faktor yang menyebabkannya berbeda. Begitu juga sebaliknya banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berbeda, tetapi faktor yang menyebabkannya sama.

Faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dapat berupa faktor *intern* belajar dan faktor *ekstern* belajar. Faktor intern belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, misalnya kematangan, kecerdasan, motivasi dan minat, sedangkan faktor ekstern belajar merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, misalnya lingkungan keluarga, media pembelajaran yang digunakan, serta sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah.

Kesulitan belajar dapat dipandang sebagai suatu hambatan atau gangguan terhadap proses belajar yang dapat berupa keadaan, kondisi tertentu, benda-benda, manusia, fikiran atau ide-ide tertentu. Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari tidak tercapainya hasil belajar secara maksimal dan siswa

mengalami tingkah laku yang tidak seperti biasanya seperti acuh, mudah tersinggung dan menyendiri dari teman-temannya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sunarta (dalam Yulianto, 2013) yang dimaksud dengan kesulitan belajar yaitu “Kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi dalam kegiatan belajar, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya”.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar tentu saja salah satunya disebabkan oleh motivasi siswa yang kurang. Seperti yang kita ketahui motivasi yaitu sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ia ingin lakukan dan ia akan meninggalkan sesuatu yang tidak ingin ia kerjakan. Hal ini juga dikemukakan oleh Sardiman (2012:75) yaitu “Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar, dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa, maka kesulitan belajar siswa dapat diminimalisir dan proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan hasil belajar yang didapat juga akan maksimal.

Pada kenyataannya motivasi belajar di Indonesia ini masih tergolong rendah. Informasi ini sesuai dengan hasil penelitian Rizkiani (dalam Azizah, 2014:6) di SMA 5 Kutoharjo Rembang Surakarta menunjukkan :

Siswa tidak melaksanakan tugas sekolah atau bertanggung jawab terhadap pekerjaannya (55%), siswa kurang menumbuhkan rasa persaingan di dalam kelas (29%), dan kurang memiliki sikap belajar aktif di dalam dan tidak berusaha keras untuk melakukan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya dalam mencapai prestasi (37%).

Berdasarkan penjelasan di atas, tentu saja dibutuhkan suatu inovasi dan kreativitas-kreativitas dari sekolah dan tenaga pendidik untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Hal ini juga dikemukakan oleh Sanjaya (2006:172) sumber belajar yaitu : “Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai”.

Dalam pengembangannya, sumber belajar terdiri dari dua macam yaitu sumber belajar yang dirancang atau dipergunakan untuk membantu belajar mengajar dan sumber belajar yang dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber belajar yang ada disekelilingnya. Menggunakan sumber belajar akan membuat pembelajaran berjalan dengan baik dan akan membuat tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal.

Green House adalah sebuah bangunan dimana bermacam jenis tanaman dibudidayakan. *Green House* atau rumah hijau biasanya dinding dan atapnya terbuat dari plastik atau kaca yang memungkinkan cahaya dapat masuk kedalam rumah itu sehingga cahaya tersebut dapat membuat tanaman berkembang secara optimal. *Green House* ini sudah digunakan beberapa sekolah sebagai sumber belajar salah satunya dalam mata pelajaran biologi.

Pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar ini masih harus dianalisis hubungannya dengan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa harus diketahui secara rinci setelah menggunakan sumber belajar ini.

Berangkat dari hal diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian ke Sekolah Menengah Atas di Kota Cirebon yang sudah menerapkan *Green House*. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pemanfaatan Green House Sebagai Sumber Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, secara umum masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon.

Dari rumusan masalah tersebut, dijabarkan ke dalam rumusan masalah khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana kelengkapan *green house* sebagai sumber belajar di SMA Negeri 2 Kota Cirebon ?
2. Bagaimana pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon ?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon ?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon. Adapun tujuan khusus yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui kelengkapan *green house* sebagai sumber belajar di SMA Negeri 2 Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon

4. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Kota Cirebon

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan *Green House* oleh siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemecahan masalah pembelajaran.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang bagaimana hubungan pemanfaatan *green house* yang digunakan sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Cirebon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Sekolah, yaitu :

Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Dengan begini pihak sekolah dapat terus memanfaatkan, mengembangkan serta meng-evaluasi *green house* tersebut agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

- b. Bagi Guru, yaitu :

Dapat memberikan dampak positif bagi pengajar agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar, serta menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pemanfaatan *Green House* dalam pembelajaran.

- c. Bagi Siswa, yaitu :

Dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan dapat memotivasi untuk lebih giat belajar.

d. Bagi peneliti, yaitu :

Bermanfaat untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah *green house* dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Pemanfaatan *Green House* Sebagai Sumber Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang dimaksudkan untuk menggambarkan tentang pemanfaatan *green house* sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa. Adapun stuktur organisasi dari penelitian ini adalah :

1. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang Masalah Penelitian
 - b. Rumusan Masalah Penelitian
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Hasil Penelitian
 - e. Struktur Organisasi Skripsi
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - a. Belajar dan Pembelajaran
 - b. *Green House*
 - c. Sumber Belajar
 - d. *Green House* Sebagai Sumber Belajar
 - e. Motivasi Belajar
 - f. Mata Pelajaran Biologi
 - g. Asumsi dan Hipotesis Penelitian
3. BAB III METODE PENELITIAN
 - a. Pendekatan dan Metode Penelitian
 - b. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian
 - c. Desain Penelitian

- d. Definisi Operasional
 - e. Instrumen Penelitian
 - f. Teknik Uji Instrumen
 - g. Teknik Analisis Data
 - h. Prosedur dan Tahap – Tahap Pelaksanaan Penelitian
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- a. Deskripsi Hasil Penelitian
 - b. Pembahasan Hasil Penelitian
5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN
- a. Simpulan
 - b. Saran